

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013



Disusun oleh :

Nama : Fitri Olifia
NIM : 2201409092
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha

SE. Rukhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Suhito, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 7 Semarang.
4. Drs. Sri Suprpti, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 7 Semarang.
5. Drs. Widodo, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 7 Semarang.
6. Sugeng Harsono Wibowo, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 7 Semarang.
7. H. Kurnia Setiono, M.Pd selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 7 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 7 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 7 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Tugas Guru di sekolah dan Kelas.....	7
D. Tugas Guru Praktikan	8
E. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan.....	15
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	16
G. Guru Pamong	16
H. Dosen Pembimbing.....	16
I. Dosen Koordinator	17
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Program Tahunan
- Lampiran 2 : Program Semester
- Lampiran 3 : Silabus
- Lampiran 4 : RPP
- Lampiran 5 : Daftar Nilai Kelas VIII
- Lampiran 5 : Kriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 6 : Program Analisis Tes
- Lampiran 7 : Program Remedial
- Lampiran 8 : Program Pengayaan

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan yang dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL juga merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

A. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

B. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Setelah melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

C. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, dan sasaran.

BAB III : PELAKSANAAN

Meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran.

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, personal dan sosial. Pelaksananya adalah mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian program PPL I = 2 SKS dan program PPL II = 4 SKS. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini

adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 12.10 WIB, hari Jum'at dan Sabtu jam 07.00 – 10.35 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, mengisi ekstrakurikuler, dan do'a bersama setiap pagi sebelum memulai semua kegiatan di sekolah.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 191 A Kota Semarang. SMP Negeri 7 Semarang menjadi tempat praktikan melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan ketetapan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahun akademik 2012/2013 ini melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya kurang lebih selama tiga bulan, adapun tahap pelaksanaan Praktik Pangalaman Lapangan (PPL), yaitu :

1. Kegiatan di kampus Universitas Negeri Semarang

Setelah mahasiswa PPL mengikuti pembekalan yang diberikan pihak UNNES. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah oleh Drs. Suhito, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 7 Semarang.

2. Kegiatan di sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 22 orang oleh Drs. Suhito, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 7 Semarang kepada Drs. Widodo, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Semarang secara simbolik pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 9.00 WIB.

3. Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pengenalan Kondisi sekolah Latihan

Dalam pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Semarang tidak terlalu sulit disamping akses transportasi yang mudah dijangkau, sekolah ini juga terletak di daerah strategis yakni di jalan Imam Bonjol No. 191 A kota Semarang.

SMP Negeri 7 Semarang merupakan salah satu SMP favorit di kota Semarang. SMP ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN), SMP ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik dan juga didukung oleh pembentukan karakter siswa yang diterapkan setiap melalui kebiasaan-kebiasaan dalam lingkungan warga sekolah. Hal tersebut merupakan aset yang berharga sehingga sekolah ini memiliki mutu pendidikan yang baik. Kekeluargaan juga sangat erat terjalin baik pengajar dengan pengajar, pengajar dengan siswa bahkan dengan orang tua wali murid sehingga tercipta suasana yang pengajaran menjadi kondusif dan baik.

D. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri

dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dengan cara dosen pembimbing memberitahukan jadwal kedatangan ke sekolah praktikan kepada praktikan dengan tujuan dosen dapat mengamati sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Nilai ujian praktik mengajar merupakan nilai akumulasi dari guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik.

f. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu

E. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan*

yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Plan*, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

3. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

4. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang

telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio* dsb.

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, brain storming, atau games.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan apabila pemberian materi selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya materi yang kurang jelas.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar

mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

F. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 7 Semarang.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII C, VIII D dan VII E. Di sini kami mendapatkan banyak wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris dengan baik. Menurut guru pamong, untuk bisa mengajar Bahasa Inggris, kita harus sudah memahami materi Bahasa Inggris itu sendiri. Beliau juga memberikan banyak ilmu mengenai *English for Young Learners* sehingga memperkaya pengetahuan mahasiswa praktikan.

G. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
 - c. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
2. Kondisi yang menghambat
 - a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih minim dan perlu belajar lebih banyak lagi.
 - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

H. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah H. Kurnia Setiono, M.Pd. Peran beliau sangat penting untuk mendampingi praktikan selama PPL 2. Guru Pamong praktikan selalu memberi masukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan. Praktikan juga memperoleh pengetahuan tentang analisis hasil ulangan harian, penghitungan nilai ketuntasan minimum dan remedial siswa.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Drs. Sri Suprapti, M.Pd. Peranan beliau juga sangat penting dalam terlaksananya kegiatan PPL di SMP N 7 Semarang. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau merupakan dosen yang sangat berkompeten di bidangnya dan beliau selalu memberikan evaluasi yang membangun kepada praktikan untuk menjadi calon pendidikan yang profesional.

J. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator untuk semua mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 7 Semarang adalah Drs. Suhito, M.Pd. Dalam hal ini peranan dosen koordinator adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan pihak UPT PPL Unnes. Selama pelaksanaan PPL, peran dosen koordinator sangat penting. Seluruh permasalahan dapat dikonsultasikan dengan beliau dan beliau akan berusaha menyelesaikan dengan secepatnya dengan baik. Dosen Koordinator hampir setiap satu minggu sekali mengunjungi mahasiswa PPL untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di SMP N 7 Semarang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 7 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa PPL untuk menerapkan ilmu kependidikan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berkreasi dalam rangka menemukan metode-metode yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitri Olifia
NIM : 2201409092
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris / FBS
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Semarang

Puji syukur praktikan haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas observasi pada Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik. Praktikan menyadari untuk mendapatkan yang terbaik diperlukan pengorbanan tidak hanya sebatas materi tetapi pikiran, bahkan perasaan turut andil di dalamnya.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi tenaga pendidik.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 7 Semarang semester gasal periode 2012/2013 berlangsung sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Ketersedian sarana dan prasarana lain diantaranya perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, dan ruang kesenian mendukung dan mempermudah terjadinya proses belajar mengajar namun tidak melupakan kreatifitas guru-guru di SMP Negeri 7 Semarang itu sendiri dalam hal mengajar.

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 7 Semarang sangat baik yaitu sesuai dengan silabus, rencana pembelajaran dan kebijakan-kebijakan sekolah yang mendukung. Selain itu, standar ketuntasan minimal yang selalu meningkat tiap tahunnya menjadikan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris semakin lebih baik.

Selama melakukan praktik mengajar di SMP N 7 Semarang, praktikan mendapatkan praktik mengajar di kelas VIII. Untuk kelas VIII yang menjadi tempat praktik yaitu kelas VIII C, VIII D dan VIII E. Menurut praktikan yang melakukan observasi di dalam kelas

berkaitan dengan bidang studi yang praktikan tekuni, terdapat beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi diri;

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pokok bagi siswa SMP. Hal ini dikarenakan Bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional yang digunakan di seluruh dunia. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini sangatlah penting untuk menunjang persaingan global.

Di sisi lain, mata pelajaran Bahasa Inggris bagi sebagian siswa menjadi hal yang tidak mudah. Bahasa Inggris sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena banyak aspek yang harus dipelajari. Hal ini memang sering terjadi dalam penguasaan bahasa, terlebih bahasa asing. Untuk itu penyampaian materi semenarik mungkin menjadi hal pokok yang harus diperhatikan dalam mengajar Bahasa Inggris sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menerima pelajaran.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 7 Semarang.

Sarana yang ada di SMP Negeri 7 Semarang tergolong sudah cukup memadai. Setiap peserta didik mempunyai buku pegangan, LKS dan berbagai buku literatur tambahan tersedia di perpustakaan. Selain itu gedung ruang kelas, dan laboratorium tersedia sangat baik. Tersedianya jaringan hotspot di area sekolah juga turut membantu siswa mencari sumber belajar yang lain.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh H. Kurnia Setiono, M.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan dan tugas-tugas seorang guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan model pembelajaran dan pembuatan perangkat pembelajaran serta analisis nilai. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana agar seorang guru dapat diterima oleh siswanya sehingga membentuk suasana kelas yang baik dalam proses belajar mengajar. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing, yaitu Drs. Sri Suprpti, M.Pd. Beliau senantiasa memberikan

pengarahan secara langsung dan tidak langsung kepada praktikan walaupun kesibukan beliau sebagai dosen di kampus dan di luar kampus sangat padat.

D. Kualitas pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang sangat baik. Itu semua karena kerjasama yang baik pula dari segenap warga SMP Negeri 7 Semarang. Kedisiplinan merupakan pondasi utama yang diterapkan di sekolah ini sehingga sukses melaksanakan pembelajaran yang baik bagi siswa.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan perkuliahan yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan sebagai upaya untuk mendapat pengalaman dalam mengajar. Masa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini merupakan masa inti dalam belajar menghadapi kondisi yang terjadi dalam pembelajaran baik di kelas maupun di sekolah secara umum. Dan praktikan mengakui bahwa kemampuan mengajar praktikan sangat kurang, praktikan menyadari bahwa ilmu yang didapat selama perkuliahan harus diamalkan dengan karakter pribadi dan dengan menemukan seni yang terbaik untuk menjalankan tugas sebagai guru.

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi seorang guru merupakan tugas yang tidak ringan dan harus menjadi panutan atau teladan. Praktikan harus mempersiapkan diri melakukan tugas-tugas sebagai seorang guru yang dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Bekal yang harus dimiliki seorang praktikan harus lebih banyak berlatih dan belajar agar nantinya dapat melaksanakannya dengan baik dan mampu menunjukkan diri sebagai seorang sosok guru yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 2

Banyak manfaat yang diperoleh praktikan selama PPL 2 karena belajar langsung untuk menjadi guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan bimbingan guru

pamong, praktikan dapat berlatih mengelola kelas dan mengajar di berbagai kelas. Kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong memberikan banyak bimbingan untuk menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model-model pembelajaran, memahami kurikulum, pengalaman suasana kelas dan cara-cara mengenai siswa bermasalah dan memberi perhatian kepada siswa.

G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 7 Semarang

Dalam rangka pengembangan SMP Negeri 7 Semarang, adapun saran yang praktikan tuliskan antara lain:

1. Perlunya meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Perlunya menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah.

Demikian refleksi diri praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMP Negeri 7 Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang. Selanjutnya praktikan mohon maaf apabila dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah melakukan hal yang kurang berkenan baik disengaja maupun tidak. Semoga kehadiran praktikan di SMP Negeri 7 Semarang dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

H. Kurnia Setiono, M.Pd
NIP. 197008102003121004

Fitri Olifia
NIM. 2201409092